BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma pada penelitian ini menggunakan *Post-Positivisme* yang bersifat *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditentukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Paradigma *Post-Positivisme* menurut Creswell yang dikutip oleh Elvinaro Ardianto dalam buku "Metodologi Penelitian *Public Relation"* menyatakan bahwa:

1. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun. Kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut. Utuk itu, bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna.
2. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim yang kebenarannya lebih kuat.
3. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kasualitas dari suatu persoalan.
4. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap Objektif. Para peneliti terus menguji kembali metode dan kesimpulan yang sekiranya mengandung bias. (Ardianto, 2016: 60-61)

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Elvinaro dalam buku Metode Penelitian *Public Relations* memberikan pengertian mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan menbuat obsrevasi tanpa berusaha memanipulasi *variable* (Elvinaro, 2010: 60)".

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Studio Foto *Afternoon Project* Bandung Melalui Media Sosial Instagram dalam Mempromosikan Studio Fotonya.

3.3 Desain Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pemecahan masalah yang ada

suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2013:2) menjelaskan bahwa:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan."

Menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2007:5)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara mendalam, pengamatan, observasi dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2007:5).

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan

bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi dengan konsumen *Afternoon Project* Kota Bandung. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

Adapun sifat-sifat dari metode deskriptif secara umum untuk memperoleh hasil yaitu :

1. Memperjelas setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodelogi maupun mengenai detail teknik khusus.
2. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data.
3. Memberi alasan kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidik mempergunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya. Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Moleong, 2004:140)

3.4 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan penelitian menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan penelitian dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan dalam buku Metode penelitian: *public relation* dan komunikasi mendefinisikan *purposive sampling* yaitu

> "pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya". (Ruslan, 2004: 156)

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dengan pertimbangan dalam pemilihan informan yaitu pemilik dari *Afternoon Project* serta Admin dari *Afternoon Project*. Maka penulis menentukan informan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO.	NAMA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1.	Azri Firdaus	S1	Wiraswasta
2	Nurul Aisyah	S1	Admin dan Fotografer

Sumber: Peneliti, 2018

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci yaitu pemilik dan *marketing online*/admin dari *Afternoon Project*, pada penelitian ini adalah:

1. Pemilik *(owner)* merupakan bagian yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai Strategi Komunikasi Studio Foto *Afternoon Project* Bandung serta pemilik tersebut yang memiliki wewenang untuk berbagi informasi mengenai *Afternoon Project.*
2. Admin merupakan bagian yang menjadi fokus penelitian karena pada bagian tersebut peneliti menjadi tahu bagaimana proses promosi melalui media sosial instagram.
3. Bagian keduanya merupakan bagian yang tepat untuk memperoleh banyak informasi mengenai *Afternon Project* Bandung.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung atau informan tambahan, adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dengan pertimbangan dalam pemilihan informan yaitu para konsumen dari *Afternoon Project*. Berikut data informan pendukung dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Informan Pendukung

NO.	NAMA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	Winarti	Mahasiswa	Wiraswasta
2	Ibu Agi	SMA	Ibu Rumah Tangga
3	Giani Sahara	SMA	Karyawan Swasta

Sumber: Peneliti, 2018

Nantinya data yang berhasil diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan dikumpulkan oleh peneliti akan diperiksa kembali bersama-sama informan. Pemilihan keenam informan tersebut didasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti saat ini, hal ini dikarenakan keenam informan tersebut mengalami dan terlibat pada permasalahan yang sedang diteliti secara langsung.

Langkah ini dimaksudkan untuk memungkinkan seluruh data yang diperoleh berdasarkan jawaban-jawaban serta pertanyaan-pertanyaan pada informan dilihat kembali dan akan dipertimbangkan apakah data tersebut akan dilanjutkan untuk dikaji atau tidak didasarkan berbagai perimbangan yang menyangkut hak pribadi informan.

Selain itu, sangat dimungkinkan pula adanya data dari jawaban yang perlu diubah atau ditambahkan guna memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Ini

dimaksudkan agar seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan terkait permasalahan yang diangkat diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpilan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari informan, peneliti melakukan dengan pengamatan cara pendekatan turun kelapangan langsung dalam melakukan penelitian dengan cara berkomunikasi dengan pemilik dari *Afternoon Project* Bandung.

Selain itu catatan lapangan juga digunakan untuk menuliskan kembali apa yang disampaikan informan yang berkaitan dengan pengamatan dan wawancara di lapangan dalam melakukan penelitian.

3.5.1.1 Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Menurut Berger dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan:

> "Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek." Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode wawancara:
> 1. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*).
> 2. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam." (Kriyantoro, 2007:96)

Peneliti memakai teknik wawancara mendalam *depth interview*, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumulkan data-data dengan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait dalam hal ini dilakukan kepada pemilik dan Admin dari *Afternoon Project* Bandung yang peneliti pilih serta keempat konsumen dari *Afternoon Project* Bandung.

3.5.1.2 Observasi Non Partisipan

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan salah satunya melalui observasi dengan melihat dan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan pada penelitian ini. Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dalam observasi ini, tidak hanya melihat apa yang informan lakukan atau sampaikan. Melainkan dari definisi diatas adalah menganalisis, mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan merekam keadaan yang ada atau menggunakan catatan lapangan, mengamati individu atau kelompok tersebut. Sehingga dengan ini, informasi-informasi yang diperoleh pun relevan.

Observasi ini memungkinkan untuk mengetahui, menganalisa tentang Strategi Komunikasi *Afternoon Project* Bandung Melalui Media Sosial Instagram.

3.5.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

> "Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan". (Moleong, 2007:161).

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti yaitu tentang Strategi Komunikasi Studio Foto *Afternoon Project* Bandung Melalui Media Sosial Instagram.

3.5.2 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencangkup beberapa cara yang diantaranya:

3.5.2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari *website* yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

3.5.2.2 Penelusuran Data *Online*

Peneliti disini menggunakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia di dalamnya. *Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu *file*/data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching, browsing, surfing* ataupun *downloading*.

Penelusuran data *online* menurut Burhan Bungin dalam buku Penelitian Kualitatif yaitu:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis" (Bungin, 2008: 148)

3.5.2.3 Studi Literatur

Dalam studi literatur ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpukan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

3.6.1 Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*).

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2010:272).

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3.6.2 Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

3.6.3 Diskusi dengan teman sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

> "Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan." (Moleong, 2007: 334).

Berdasarkan pengertian dari diskusi teman sejawat yang dikatan oleh Moleong di atas, peneliti melakukan pemeriksaan yang dilakukan dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki fokus yang sama atau subfokus yang sama tentang apa yang sedang diteliti, agar dapat mengetahui pandangan dan analisis yang sedang dilakukan peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rekan Sejawat

No.	Nama	NIM	Judul
1	Kania Novianti	41814151	Strategi Komunikasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Mineral dan Batubara dalam Menarik Minat Peserta Diklat)
2	Tisa Kurnia	41814058	Strategi Komunikasi Divisi Marketing *Communication Hotel Grand Mercure* Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Divisi *Marketing Communication hotel grand mercure* Bandung Melalui Kegiatan *Party Planner Gathering* dalam Menarik Minat *Client-nya*)
3	Febriyanti Claudia	41814145	Strategi Komunikasi Biro Humas Kominfo RI dalam Menyosialisasikan Program Registrasi Ulang Kartu Prabayar Kepada Pengguna Kartu Seluler.

Sumber: Analisa Peneliti 2018

3.6.4 *Membercheck*.

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2005 : 275-276)

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, Nasution menyatakan bahwa:

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2013:88)

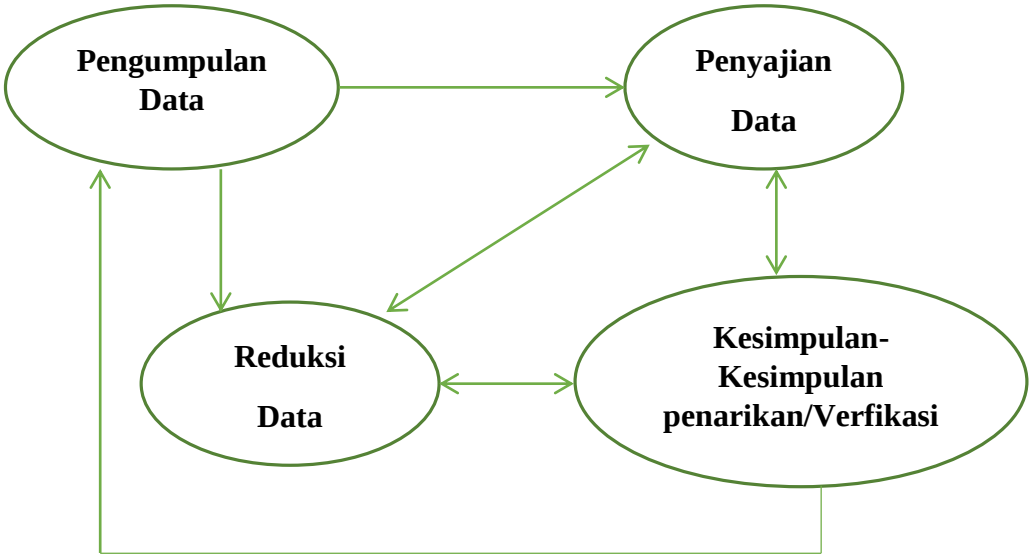
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.* (Sugiyono, 2013:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah

wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online.* Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3.7.2 Reduksi Data atau Klasifikasi data

Reduksi Data atau Klasifikasi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3.7.3 Penyajian Data atau Analisis data

Penyajian Data atau Analisis data yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.

3.7.4 Proses akhir penarikan kesimpulan

Proses akhir penarikan kesimpulan yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian

dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara *continue* dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Studio Foto *Afternoon Project* Bandung Melalui Media Sosial Instagram dalam Mempromosikan Studio Fotonya.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di Studio Afternoon Project.

Alamat : Jalan Pandanwangi No. 10, Cibiru Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat.

Telepon : (022)7810694

Instagram : www.instagram.com/afternoon.project

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Februari 2018 - Juli 2018. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian.

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
5	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
6	Penulisan Bab IV																												
7	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2018